

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) adalah sumber data yang diperoleh dilapangan penelitian yaitu mencari data terjun langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang kongkret yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>1</sup> Dan untuk Langkah awal juga menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mencandra atau mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu.

Penelitian deskriptif di tunjukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan menginterpretasi apa yang ada atau mengenal kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akaibat ata efek yang terjadi, atau kecendrungan yang pernah berkembang.<sup>2</sup> Hal ini berarti peneliti terjun langsung dilokasi penelitian yaitu, MTs Modern Dalaailul Khoirot Kudus tahun Pelajaran 2021/2022 untuk mengetahui pelaksanaan Program Tahfidz.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelididki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, penliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>3</sup> Menurut Muhammand Saekan dengan mengutip pendapat sudarwan danim dalam bukunya'' Menjadi Peneliti Kualitatif'' menjelaskan beberapa ciri dari penelitian kualitatif sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Researh*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 66.

<sup>2</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia:2011), 100.

<sup>3</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 217.

- a. Data yang dikumpulkan bersifat lunak (soft data), yaitu data yang secara mendalam mendeskripsikan orang, tempat, hasil pecakapan dan lain-lain.
- b. Semua data yang diperoleh kemudian dianalisis tidak dengan menggunakan skema bersifat statistika.
- c. Pertanyaan-pertanyaan peneliti tidak dirangkai oleh variable-variabel operasional, melainkan dirumuskan untuk mengkaji semua kompleksitas yang ada dalam konteks penelitian.
- d. Meskipun peneliti dan pakar-pakar ilmu-ilmu social dan Pendidikan dapat melakukan penelitian kualitatif dengan menggunakan suatu fokus pada pengumpulan data, mereka tidak dapat mendekati permasalahan tersebut dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat uji hipotesis, mereka menguji tingkah laku manusia dengan kerangka berfikir atau referensi mereka sendiri.
- e. Umumnya peneliti mengumpulkan data melalui hubungan langsung dengan orang-orang pada situasi khusus sedangkan pengaruh luar hanya bersifat skunder.
- f. Prosedur kerja pengumpulan data yang paling umum di pakai adalah observasi parsitipatif(participant observation) dan wawancara mendalam (indepth interviewing) dengan tetap membuka luas penggunaan Teknik lainnya.<sup>4</sup>

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Modern Dalaailul Khoirot Kudus yang beralamat di Alamatnya di Jalan Raya Usmaniyah Kesambi-Termulus No.1 Kudus. Peneliti memilih sekolah ini karena program Tahfidz menjadi Program unggulan, sekaligus program tersebut juga merupakan usaha pihak sekolah untuk meningkatkan mobilitas sosial murid. Sehingga nantinya peserta didik dapat hidup sesuai dengan status dan peranya di dalam masyarakat, terutama saat murid sudah lulus dari bangku kependidikan.

## **C. Subyek Penelitian**

Penggalian sumber data melalui observasi dan wawancara tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang tahu akan situasi obyek yang di teliti. Penentuan sumber data pada informan yang di wawancarai dilakukan secara purposive sempling, yang mana teknik ini termasuk dalam kategori

---

<sup>4</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9-10.

teknik pengambilan sampel non random sampling yang merupakan teknik pengambilan data berdasarkan dengan pemilihan suatu karakteristik atau ciri-ciri untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah pihak pondok pesantren, kepala sekolah, guru tahfidz, dan peserta didik yang masuk dalam kelas Tahfidz di MTs Modern Dalaailul Khoirot Kudus.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Sumber Data Skunder**

Data skunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri dari atas; struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lainya sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini.<sup>6</sup>

Data pelengkap yang masih ada hubungannya dengan penelitian yang di maksud. Data skunder ini diperoleh data yang diambil dari sejarahnya dan berdirinya dan berkembangnya, letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan siswa di MTs Modern Dalaailul Khoirot Kudus dan juga merupakan hasil kajian pihak sekolah dan juga hasil study banding dengan sekolah yang lebih dulu menerapkan progam tahfidz. Dan dirasa progam tahfidz merupakan harapan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas dan mobilitas sosial peserta didik MTs Dalaailul Khoirot Kudus.

##### **2. Sumber Data Primer**

Sumber data primer atau sumber data pendukung disini adalah:

###### **a. Guru Tahfidz**

Guru Tahfidz disini sangat berperan penting dalam berjalannya progam tahfidz. Guru tahfidz di MTs Moder Dalaailul Khoirot Kudus disini berperan sebagai Pembina dan pendamping peserta didik yang masuk dalam kelas tahfidz Qur'an.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), 287.

<sup>6</sup> Wahyu Puhantara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*,( Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), 80.

b. Murid

Peserta didik di sini adalah peserta didik yang masuk dalam kelas tahfidz Qur'an. Peserta didik yang masuk di dalam kelas tahfidz harus mengikuti tahapan-tahapan yang ditentukan oleh guru tahfidz.

c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam pada setiap madrasah yang dimaksudkan untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan menghayati isi yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku yang memancarkan iman dan taqwah kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits".<sup>7</sup>

Mata Pelajaran Qur'an Hadits merupakan unsur atau cabang mata pelajaran Pendidikan Islam Pada Madrasah Tsanawiyah yang menuntut pada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup>

Jadi pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk bagian dari pelajaran pendidikan agama islam yang terdapat pada setiap madrasah-madrasah. Sedangkan pada sekolah-sekolah umum tidak ada jam pelajaran tersendiri untuk Al-Qur'an Hadits, yang ada pelajaran tersebut disatukan kedalam pelajaran pendidikan agama.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas penelitian dalam rangka pengumpulan data sesuai dengan masalah penelitian, melalui proses pengamatan dilapangan. Pada metode ini, peneliti mengamati secara langsung suatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut.

Sebagai metode ilmiah, observasi bisa diartikan dengan pengamatan dan pencatatan secara terhadap gejala yang tampak

---

<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Pedoman khusus Al-Qur'an dan Hadits*, ( Jakarta: Direktorat Kelembagaan Agama Islam, 2004), 2.

<sup>8</sup> Supriyono, Abu Ahmadi Widodo, *psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 138.

pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada Bersama objek yang diselidiki, disebut dengan obsevasi langsung. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan di selidiki, missal peritiwa tersebut diamati melalui flim, rangkaian slide, atau rangkaian foto.<sup>9</sup> Pengamatan Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kelas MTs Modern Dalaailul Khoirot Kudus.

Teknik observasi ini tujuannya untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai fenomena, peristiwa serta dapat mengukur perilaku, Tindakan, proses kegiatan yang sedang dilakukan, interaksi antara responden dan lingkungan dan faktor-faktor yang dapat di amati lainnya.<sup>10</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditemukan.<sup>11</sup>

Menurut Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi mengungkapkan dalam bukunya, wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua atau lebih bertatapan muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Dewasa ini Teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian penting dalam setiap survey. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat di peroleh dengan bertanya langsung pada responden.<sup>12</sup>

Pada umumnya di bedakan menjadi dua macam interview yakni:

---

<sup>9</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 158-159.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Meetode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 231.

<sup>11</sup> Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), 82.

<sup>12</sup> Cholid Narbuko , Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitin*,(Jakarta;Bumi Aksara, 2009), 83.



- a. Wawancara Berstruktur  
Dalam wawancara berstruktur semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis. Pewawancara dapat menggunakan daftar pertanyaan itu sewaktu melakukan interview itu atau jika mungkin menghafal di luar kepala agar percakapan menjadi lancar dan wajar.
- b. Wawancara Tak Berstruktur(bebas)  
Dalam wawancara serupa ini tidak di persiapkan daftar pertanyaan sebelumnya. Pertanyaan tidak diajukan dalam urutan yang sama, bahkan pertanyaanpun tak selalu sama. Namun ada baiknya bila wawancara sebagai pegangan mencatat pokok-pokok penting yang akan dibicarakan sesuai dengan tujuan wawancara.<sup>13</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomperasikan data yang di peroleh melalui. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru tahfidz dan murid.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto foto, data yang relevan dengan penelitian.<sup>14</sup>

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, dokumen mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar (koran), risalah, bukti tertulis kegiatan (rapat, diskusi, rancangan kurikulum), catatan harian, tentang sejarah perkembangan sekolah tau lembagapendidikan, surat, brosur, pengumuman, kliping, diary, sumber-sumber yang dimuat di web site, web-blog, e-mail dan sejenisnya.<sup>15</sup>

Menggali sumber data melalui observasi dan wawancara tentunya peneliti harus memiliki pandangan kepada orang-orang (informan) yang tahu akan situasi obyek yang di teliti. Penentuan sumber data pada informan yang di

---

<sup>13</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmia)*, (Jakarta, Bumi Aksara: 2003), 119.

<sup>14</sup> Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 31.

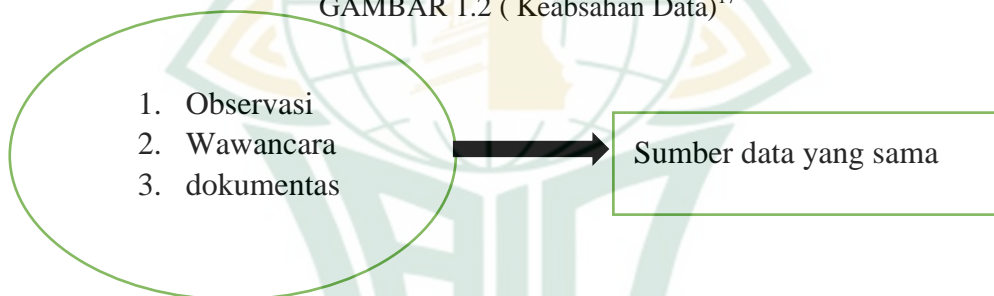
<sup>15</sup> Yumi, Muhammad dan Muljono Damopoli, *Action Research: teori, Model, Aplikasi*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grub, 2014), 121.

wawancarai dilakukan secara purposive sampling, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.<sup>16</sup>

#### F. Penguji Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi data/sumber, yaitu suatu upaya pemeriksaan keabsahan data dengan mengumpulkan data dengan cara yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan Triangulasi data/sumber dengan melalui observasi, wawancara, dan juga dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak. Harapan dan juga alasan peneliti menggunakan teknik triangulasi data/sumber adalah agar data yang di peroleh dari sumber penelitian dapat mencapai data yang kredibel, konsisten, tuntas dan juga pasti. Selain itu dengan menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, artinya peneliti dalam mengumpulkan data juga sekaligus menguji kredibilitas data yang di dapatkan.

GAMBAR 1.2 ( Keabsahan Data)<sup>17</sup>



#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah model analisis data dari Miles dan Huberman.<sup>18</sup> Berikut penjabarannya :

1. mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan semua data yang diperoleh saat dilapangan. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2019), 287.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2017), 316.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta. 2017), 246.

2. Reduksi data, yaitu menganalisis data agar data lebih terperinci. Karena data yang diperoleh saat dilapangan sangatlah banyak maka perlu sekali dilakukan reduksi data. Reduksi data seperti halnya merangkum, mengambil hal-hal yang pokok, memfokuskan hal yang penting dll. karena peneliti melakukan penelitian dalam bidang pendidikan maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada pihak sekolah/guru yang bersangkutan dengan obyek penelitian, peserta didik yang mengikuti pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan juga hasil mendampingi pelaksanaan pembelajaran.
3. Data Display (penyajian data) setelah tahapan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti adalah penyajian data (Data Display) dengan cara menulis bentuk uraian singkat, bagan atau yang lain sebagainya. Dengan tujuan mempermudah dalam pemahaman hal yang terjadi, untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam prakteknya tentunya tidak semudah yang dibayangkan, karena peneliti dituntut tahu tentang apa yang didisplaykan.
4. Conclution Drawing/Verifikation Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan ditekankan adanya bukti-bukti pendukung yang membuat kesimpulan ini kredibel. proses penarikan kesimpulan dari sajian data yang di peroleh dari hasil obsevasi, wawancara dan dukumentasi berbentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung makna yang luas. Jika dalam penarikan kesimpulan dirasa kurang kuat, maka hal yang perlu dilakukan adalah varifikasi data yang artinya data perlu diuji kebenaran atau mencocokkan hal-hal yang muncul dari dalam data. Proses varifikasi data merupakan tinjauan ulang pada pencatatatn lapangan atau peninjauan kembali.

Gambar 1.3 (analisis data menurut Miles dan Huberman)

